

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di SMA 2 Negeri Rejang Lebong tentang pembelajaran menggambar motif batik besurek pada mata pelajaran seni budaya, bisa di bilang sangat kurang oleh beberapa hal yaitu: (1) guru yang mengajarkan lebih ke teori daripada praktek (2). Terbatasnya guru yang ada di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Guru yang mengajar seni dengan pelajaran seni budaya dan sehingga siswa tersebut kurang mengetahui dengan pelajaran seni budaya ini. (3). Siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar. (4). Siswa malas mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang telah di berikan oleh guru. Adapun cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya yaitu dengan guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu tujuannya agar mempunyai pedoman untuk guru dalam mengajar seni budaya.

Memberikan motivasi belajar agar mempunyai dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri. untuk mencapai tujuan cita-citanya, dengan adanya motivasi dalam diri siswa agar lebih giat lagi. (1) Mengoptimalkan peranan prinsip-prinsip yang kreatifitas dalam diri siswa-siswi. (2) Mengoptimalkan pemanfaatan

pembelajaran yang sangat aktif dan kreatif dan berusaha menjalin kebersamaan didalam kelas saat pelajaran seni budaya berlangsung.



DATAR PUSTAKA

- Baharuddin, and Wahyuni, Esa Nur (2015) *Teori belajar dan pembelajaran*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Furkon U. Himawan.(2010). *Motif batik besurek* Jakarta: PT Niaga Swadaya. Diakses 1 Januari 2010
- Hartiti, Ratna. (2013). *penerapan media animasih flesh dalam pembelajaran motif batik*. Jawa Timur. Diakses 02 Mei 2022
- Heni Nur'afni, Rosso. (2008). *Pesona Batik Warna Alam*. Gramedia Pustaka. *Mengenal batik dan cara mudah membuat batik*. Tim Sanggar Batik Barcode
- Herlina, M., Kamaludin, G., & Gushevinalti, G. (2016). *KERAJINAN KAIN BESUREK RELUNG PAKU (BATIK KHAS BENGKULU) DI KOTA BENGKULU PROVINSI BENGKULU*. *Prosiding Semnas Hasil Pengabdian Masyarakat*.
- Moleong. Lexy, J. (2001) *Metode penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Parwati, Ni nyoman. (2018) *Belajar dan pembelajaran* Depok. PT. Rajagrafindo.
- Sarosa, Samiaji. (2017). *Penelitian Kualitatif* Jakarta: Indeks Jakarta.

Suemanto, W. Dan Soetopo H. (1982). *Dasar Dan Teori Pendidikan Dunia*. Surabaya. Usaha Nasional.

Suhersono, Henry. 2004. *Motif krancng, tepi, dan lengkung*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sumanto. (2006). Menggambar. proses menciptakan gambar dengan benda-benda tajam.

Sumantri, Budi Agus, and Nurul Ahmad. "Teori Belajar humanistik dan Implikasinya terhadap pembelajaran pendidikan agama islam." *Fondatia* 3.2 (2019)

Supriono primus. (2016). *batik bersurek*. yogyakarta. C.V Andi offset.

Teguh Budiarto, Bakhrul Ulum (2017) *intermatika dalam seni mootif dalam pebelajaran*

Triwiyanto, teguh. (2017) *Pengantar pendidikan*. jakarta. PT. Bumi Aksara.

Widyokusumo, Lintang. *Humaniora* 5.2 (2014). (*Teknik Arsir Dan Proses Menggambar Dengan Media Pena*).

Yodha, J. W., & Kurniawan, A. W. (2014). *Pengenalan motif batik menggunakan deteksi tepi canny dan k-nearest neighbor*. *Techno. com*, 13(4).

Sumber lain

<http://repositori.unsil.ac.id/704/5/BAB%20II.pdf>

<https://dosenpsikologi.com/teori-belajar-menurut-para-ahli>

<https://ilmuseni.com/seni-rupa/mengambar/pengertian-menggambar>

<https://siducat.org/index.php/ghaitsa>

